DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah, B. S. (2000). *Guru dan Anak didik dalam Interaksi Edukatif.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, O. (2002). *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyosumidjo. (2007). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik Dan Permasalahannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Aaltio, I., & Takala, T. (2004). Charismatic Leadership and Ethics from Gender Perspective. *journal of business ethics and organization studies*, 20.
- Aan, K., & cepi, t. (2006). Visioneriy Leadership Menuju Sekolah Efektif. Jakarta: Bumi Aksara.
- Adi, M., & Mulyasa. (2007). *Pendidikan*. medan: perdana publishing.
- Agama, K. (2016). Al-quran dan Terjemahan. Solo: PT.Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Agus, D. (2004). *Manajemen Supervisi Petunjuk Praktis Bagi Para Supervisor*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Al-Mubarakfuri, S. (2011). Sirah Nabawiyah. Jakarta: Ummul Qura.
- Ambarita, A. (2015). kepemimpinan kepala sekolah. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Amirudin. (2017). Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru. . *Jurnal Kependidikan Islam*, 25.
- Asmani, M. J. (2009). 7 Tips Cerdas Dan Efektif Lulus Sertifikasi Guru . Yogjakarta: Diva Press.
- Daryanto. (1998). Administrasi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. (2007). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Jakarta: Dirjen Manajemen Dikdasmen Direktorat Pembinaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama.
- Djamarah, S. (2005). Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif. Jakarta: Rineka Cipta.
- Emha, K. (2019). jurnal skripsi. Strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam pengembangan profesionalisme guru di MTs permata bener meriah aceh, 78.
- Gunawan . (2016). Manajemen Kelas. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Habibi, B., & dkk,. (2019). FACTOR DETERMINANTS OF TEACHER PROFESSIONALISM AS DEVELOPMENT OF STUDENT LEARNING

- EDUCATION AT SCHOOL OF SMK PGRI IN TEGAL. *Journal of Gifted Education and Creativity*, 123-132.
- Habsah, Harun, Z. C., & Usman, N. (2017). Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru pada MAN Beureunuen Kabupaten Pidie. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 150-153.
- Hadis, A., & Nurhayati. (2012). Manajemen Mutu Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Hasibuan, M. (2006). *Manajemen Dasar, Pengertian Madrasah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hayati, N., Widiatuti, N., & Aslamiyah, N. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Kharismatik Kepala Madrasah Terhadap Motivasi Kerja Guru Di Madrasah Aliyah Hidayatul Muntadiin Sidiharjo JatiI Agung Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pemikiran dan Hukum Islam*, 29-38.
- Iswanti, S. (2011). Pembentukan sikap dan kepribadian guru melalui model pendidikan berasrama. *Artikel Penelitian*, 15.
- Jejen Musfah. (2012). *Peningkatan Kompetensi Guru : Melalaui Pelatihan*. Jakarta: Kencana.
- Judge, T., & Robbins, S. (2013). *Organizational Behavior*. New Jersey: earson Education Inc.
- Kebudayaan, P. K. (2015). Sertifikasi Guru dalam Jabatan: Buku 1 Pedoman Penetapan Peserta. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kinicki, A., & Kreitner, R. (2001). *Organizational Behavior*. New York: Mc Graw Hill.
- Kunandar. (2007). Guru Profesional:Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidkan Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru. Jakarta: Raja Grafindo persada.
- Lussier, N., & Achua, F. (2010). *Effective Leadership*. Virginia: South-Western Cengage Learning.
- Maulana, F., & Dzuddaroin, F. (2021). Konsep Kepemimpinan Karismatik Kepala Sekolah TK Ibadurrahman Cipondoh Kota Tangerang . *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Anak*, 81-93.
- Mulyadi, D., & Rivai, V. (2009). *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. (Jakarta: Rajawali Pers.
- Mulyasa, E. (2009). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2003). Menjadi Guru profesional, Menciptakan Pembelajaran Aktif, Kreatif dan Menyenangkan. Bandung: Rosda karya.

- Mulyasa, E. (2008). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2013). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munthe, B. (2009). Desain Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Nurhayati, S. (2013). Hubungan Kinerja Supervisor dengan Tingkat Kompetensi Guru Sekolah Dasar diKota malang. *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*, 194-202.
- Nurkhaliza, S., Rahmi, S., & hiah, A. M. (2020). Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Pembinaan Kompetensi Kepribadian Guru di MAN 1 Langkat Sumatera Utara. *Jurnal Intelektualita*, 49-64.
- PMPTK, D. (2007). Pembinaan dan Pengembangan Sertifikasi Guru. Jakarta: Depdiknas.
- Purwanto, N. M. (1998). Administrasi dan Supervisi Pendidikan. Bandung: Rosda Karya.
- Ria, M. (2016). Kepemimpinan Karsimatik sebagai Employer Branding. *Jurnal Darmajaya*, 32 52.
- Roqib, M. (2009). Ilmu Pendidikan Islam, Yogyakarta: LKiS.
- Rosari, R. (2019). LEADERSHIP DEFINITIONS APPLICATION FOR LECTURERS' LEADERSHIP DEVELOPMENT. *Journal of Leadership in Organizations*, 17-28.
- Rusmiyati. (2019). THE INFLUENCE OF HEAD MASTER'S CHARISMATIC LEADERSHIP AND TEACHER'S PERSONALITY TO TEACHER WORK ETHOS. *Jurnal Kepemimpinan Pendidikan*, 165-179.
- Samani, M. (2006). *Mengenal Sertifikasi Guru di Indonesia*. Jakarta: Asosiasi Peneliti Pendidikan Indonesia(SIC).
- Sanjaya, W. (2009). Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Jakarta: Kencana.
- Saud, U. S. (2013). Pengembangan Profesi Guru. Bandung: Alfabeta.
- Shani, A. (2009). *Behavior In organizations An Experiental Approach*. New York: Mc Graw Hill.
- Siahaan , A., & Bayoangin , T. (2014). *Manajemen pengembangan profesi guru*. Bandung: Citapustaka Media.
- Siahaan, A. (2018). Kepemimpinan Pendidikan. Medan: CV. Widya Puspita.
- sihombing, s. (2000). *pendidikan*. medan: pusaka pelajar.

- Situmorang , J., & Winarno. (2008). *Pendidikan Profesi dan Sertifikasi*. Klaten: Macanan Jaya Cemerlang.
- Sudarwan, D. (2010). *Kepemimpinan Pendidikan : Kepemimpinan Jenius* (IQ+EQ), Etika, Perilaku, dan Mitos. bandung: CV. Alfabeta.
- Sudjana, N. (1998). Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru.
- Sujanto, B. (2009). Cara Efektif Menuju Sertifikasi Guru. Jakarta: Raih Asa Sukses.
- Sulthon. (2011). *Ilmu Pendidikan*. Kudus: Nora Media Enterprise.
- Suprihatiningkrum, J. (2014). *Guru Profesional : Pedoman Kinerja,Kualifikasi & Kompetensi Guru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suryabrata, S. (1987). *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali.
- Syafaruddin , Pasha, N., & Mahariah. (2017). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Hijri Pustaka Utama.
- Syafaruddin, Asrul, & Mesiono. (2019). *Inovasi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.
- Syukri, M. (2021). *Budaya Kerja Kepala Madrasah*. Medan: CV.Pusdikra Mitra Jaya.
- Triana, C., & Komari, A. (2006). Visioneriy Leadership Menuju Sekolah Efektif. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahjosumidjo. (2005). Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahanya. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wahyudi, I. (2012). *Panduan Lengkap Uji Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT.Prestasi Pustakarya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA

A. Instrumen Wawancara Tentang Kepemimpinan Karismatik Kepala Madrasah

Dalam Membentuk Kepribadian Tenaga Pendidik di MTs Al-Washliyah

Tembung

No	Informan	Pertanyaan			
1.	Kepala Madrasah	1. Bagaimana sikap bapak ketika melihat			
		guru yang tidak menjalankan			
		tugasnya?			
		2. Apakah bapak memberikan reword			
	10	kepada guru-guru yang berprestasi?			
		3. Bagaimana cara bapak menggerakkan			
		guru untuk ikut serta dalam			
		melaksanakan program yang sudah			
		bapak rencanakan?			
		4. Bagaimana cara bapak memberikan			
		motivasi kepada guru yang malas			
		dalam mengajar?			
		5. Tindakan atau aksi apa saja yang			
		harus dilakukan kepala madrasah			
		dalam memberi contoh yang baik			
		kepada anggotanya?			
		6. Bagaimana cara bapak mengajak guru			
		bekerja sama dalam menyelesaikan			
	LININGEDCITACIO	sebuah masalah?			
		7. Bagaimana sikap bapak menerima			
JM	ATERA UI	kritikan/saran dari bawahan? 8. Bagaimana cara bapak mempercayai			
		tanggung jawab guru dalam			
		melaksanakan tugasnya?			
		9. Bagaimana visi misi kepala madrasah			
		dalam membentuk kepribadian guru?			

tujuan kompetensi kepribadian guru? 11. Apakah ada seleksi khusus dalam kompetensi kepribadian yang harus dimiliki seorang guru? 12. Apakah bapak melaksanakan evaluasi terhadap kompetensi kepribadian yang dimiliki guru dari setiap semester? 13. Bagaimana cara bapak membina dan mengembangkan kompetensi keprbadian guru? 14. Bagaimana harapan bapak dari kompetensi kepribadian guru untuk sekolah ini? 15. Bagaimana menurut bapak faktor pendukung adanya kompetensi kepribadian guru? 16. Bagaimana menurut bapak faktor penghambat dalam kompetensi Kepribadian Guru 2. Wakil Kepala Madrasah 1. Bagaimana sikap kepala madrasah ketika melihat guru yang tidak menjalankan tugasnya? 2. Apakah kepala madrasah memberikan reword kepada guru-guru yang berprestasi? 3. Bagaimana kepala madrasah menggerakkan guru untuk ikut serta dalam melaksanakan program yang sudah bapak rencanakan?				10.	Bagaimana cara bapak merumuskan
kompetensi kepribadian yang harus dimiliki seorang guru? 12. Apakah bapak melaksanakan evaluasi terhadap kompetensi kepribadian yang dimiliki guru dari setiap semester? 13. Bagaimana cara bapak membina dan mengembangkan kompetensi keprbadian guru? 14. Bagaimana harapan bapak dari kompetensi kepribadian guru untuk sekolah ini? 15. Bagaimana menurut bapak faktor pendukung adanya kompetensi kepribadian guru? 16. Bagaimana menurut bapak faktor penghambat dalam kompetensi Kepribadian Guru 2. Wakil Kepala Madrasah 1. Bagaimana sikap kepala madrasah ketika melihat guru yang tidak menjalankan tugasnya? 2. Apakah kepala madrasah memberikan reword kepada guru-guru yang berprestasi? 3. Bagaimana kepala madrasah menggerakkan guru untuk ikut serta dalam melaksanakan program yang					tujuan kompetensi kepribadian guru?
dimiliki seorang guru? 12. Apakah bapak melaksanakan evaluasi terhadap kompetensi kepribadian yang dimiliki guru dari setiap semester? 13. Bagaimana cara bapak membina dan mengembangkan kompetensi keprbadian guru? 14. Bagaimana harapan bapak dari kompetensi kepribadian guru untuk sekolah ini? 15. Bagaimana menurut bapak faktor pendukung adanya kompetensi kepribadian guru? 16. Bagaimana menurut bapak faktor penghambat dalam kompetensi Kepribadian Guru 2. Wakil Kepala Madrasah 1. Bagaimana sikap kepala madrasah ketika melihat guru yang tidak menjalankan tugasnya? 2. Apakah kepala madrasah memberikan reword kepada guru-guru yang berprestasi? 3. Bagaimana kepala madrasah menggerakkan guru untuk ikut serta dalam melaksanakan program yang				11.	Apakah ada seleksi khusus dalam
12. Apakah bapak melaksanakan evaluasi terhadap kompetensi kepribadian yang dimiliki guru dari setiap semester? 13. Bagaimana cara bapak membina dan mengembangkan kompetensi keprbadian guru? 14. Bagaimana harapan bapak dari kompetensi kepribadian guru untuk sekolah ini? 15. Bagaimana menurut bapak faktor pendukung adanya kompetensi kepribadian guru? 16. Bagaimana menurut bapak faktor penghambat dalam kompetensi Kepribadian Guru 2. Wakil Kepala Madrasah 1. Bagaimana sikap kepala madrasah ketika melihat guru yang tidak menjalankan tugasnya? 2. Apakah kepala madrasah memberikan reword kepada guru-guru yang berprestasi? 3. Bagaimana kepala madrasah menggerakkan guru untuk ikut serta dalam melaksanakan program yang					kompetensi kepribadian yang harus
terhadap kompetensi kepribadian yang dimiliki guru dari setiap semester? 13. Bagaimana cara bapak membina dan mengembangkan kompetensi keprbadian guru? 14. Bagaimana harapan bapak dari kompetensi kepribadian guru untuk sekolah ini? 15. Bagaimana menurut bapak faktor pendukung adanya kompetensi kepribadian guru? 16. Bagaimana menurut bapak faktor penghambat dalam kompetensi Kepribadian Guru 2. Wakil Kepala Madrasah 1. Bagaimana sikap kepala madrasah ketika melihat guru yang tidak menjalankan tugasnya? 2. Apakah kepala madrasah memberikan reword kepada guru-guru yang berprestasi? 3. Bagaimana kepala madrasah menggerakkan guru untuk ikut serta dalam melaksanakan program yang					dimiliki seorang guru?
yang dimiliki guru dari setiap semester? 13. Bagaimana cara bapak membina dan mengembangkan kompetensi keprbadian guru? 14. Bagaimana harapan bapak dari kompetensi kepribadian guru untuk sekolah ini? 15. Bagaimana menurut bapak faktor pendukung adanya kompetensi kepribadian guru? 16. Bagaimana menurut bapak faktor penghambat dalam kompetensi Kepribadian Guru 2. Wakil Kepala Madrasah 1. Bagaimana sikap kepala madrasah ketika melihat guru yang tidak menjalankan tugasnya? 2. Apakah kepala madrasah memberikan reword kepada guru-guru yang berprestasi? 3. Bagaimana kepala madrasah menggerakkan guru untuk ikut serta dalam melaksanakan program yang				12.	Apakah bapak melaksanakan evaluasi
semester? 13. Bagaimana cara bapak membina dan mengembangkan kompetensi keprbadian guru? 14. Bagaimana harapan bapak dari kompetensi kepribadian guru untuk sekolah ini? 15. Bagaimana menurut bapak faktor pendukung adanya kompetensi kepribadian guru? 16. Bagaimana menurut bapak faktor penghambat dalam kompetensi Kepribadian Guru 2. Wakil Kepala Madrasah 1. Bagaimana sikap kepala madrasah ketika melihat guru yang tidak menjalankan tugasnya? 2. Apakah kepala madrasah memberikan reword kepada guru-guru yang berprestasi? 3. Bagaimana kepala madrasah menggerakkan guru untuk ikut serta dalam melaksanakan program yang					terhadap kompetensi kepribadian
13. Bagaimana cara bapak membina dan mengembangkan kompetensi keprbadian guru? 14. Bagaimana harapan bapak dari kompetensi kepribadian guru untuk sekolah ini? 15. Bagaimana menurut bapak faktor pendukung adanya kompetensi kepribadian guru? 16. Bagaimana menurut bapak faktor penghambat dalam kompetensi Kepribadian Guru 2. Wakil Kepala Madrasah 1. Bagaimana sikap kepala madrasah ketika melihat guru yang tidak menjalankan tugasnya? 2. Apakah kepala madrasah memberikan reword kepada guru-guru yang berprestasi? 3. Bagaimana kepala madrasah menggerakkan guru untuk ikut serta dalam melaksanakan program yang					yang dimiliki guru dari setiap
mengembangkan kompetensi keprbadian guru? 14. Bagaimana harapan bapak dari kompetensi kepribadian guru untuk sekolah ini? 15. Bagaimana menurut bapak faktor pendukung adanya kompetensi kepribadian guru? 16. Bagaimana menurut bapak faktor penghambat dalam kompetensi Kepribadian Guru 2. Wakil Kepala Madrasah 1. Bagaimana sikap kepala madrasah ketika melihat guru yang tidak menjalankan tugasnya? 2. Apakah kepala madrasah memberikan reword kepada guru-guru yang berprestasi? 3. Bagaimana kepala madrasah menggerakkan guru untuk ikut serta dalam melaksanakan program yang					semester?
keprbadian guru? 14. Bagaimana harapan bapak dari kompetensi kepribadian guru untuk sekolah ini? 15. Bagaimana menurut bapak faktor pendukung adanya kompetensi kepribadian guru? 16. Bagaimana menurut bapak faktor penghambat dalam kompetensi Kepribadian Guru 2. Wakil Kepala Madrasah 1. Bagaimana sikap kepala madrasah ketika melihat guru yang tidak menjalankan tugasnya? 2. Apakah kepala madrasah memberikan reword kepada guru-guru yang berprestasi? 3. Bagaimana kepala madrasah menggerakkan guru untuk ikut serta dalam melaksanakan program yang			/	1 <mark>3</mark> .	Bagaimana cara bapak membina dan
14. Bagaimana harapan bapak dari kompetensi kepribadian guru untuk sekolah ini? 15. Bagaimana menurut bapak faktor pendukung adanya kompetensi kepribadian guru? 16. Bagaimana menurut bapak faktor penghambat dalam kompetensi Kepribadian Guru 2. Wakil Kepala Madrasah 1. Bagaimana sikap kepala madrasah ketika melihat guru yang tidak menjalankan tugasnya? 2. Apakah kepala madrasah memberikan reword kepada guru-guru yang berprestasi? 3. Bagaimana kepala madrasah menggerakkan guru untuk ikut serta dalam melaksanakan program yang			100		mengembangkan kompetensi
kompetensi kepribadian guru untuk sekolah ini? 15. Bagaimana menurut bapak faktor pendukung adanya kompetensi kepribadian guru? 16. Bagaimana menurut bapak faktor penghambat dalam kompetensi Kepribadian Guru 2. Wakil Kepala Madrasah 1. Bagaimana sikap kepala madrasah ketika melihat guru yang tidak menjalankan tugasnya? 2. Apakah kepala madrasah memberikan reword kepada guru-guru yang berprestasi? 3. Bagaimana kepala madrasah menggerakkan guru untuk ikut serta dalam melaksanakan program yang					keprbadian guru?
sekolah ini? 15. Bagaimana menurut bapak faktor pendukung adanya kompetensi kepribadian guru? 16. Bagaimana menurut bapak faktor penghambat dalam kompetensi Kepribadian Guru 2. Wakil Kepala Madrasah 1. Bagaimana sikap kepala madrasah ketika melihat guru yang tidak menjalankan tugasnya? 2. Apakah kepala madrasah memberikan reword kepada guru-guru yang berprestasi? 3. Bagaimana kepala madrasah menggerakkan guru untuk ikut serta dalam melaksanakan program yang				14.	Bagaimana harapan bapak dari
15. Bagaimana menurut bapak faktor pendukung adanya kompetensi kepribadian guru? 16. Bagaimana menurut bapak faktor penghambat dalam kompetensi Kepribadian Guru 2. Wakil Kepala Madrasah 1. Bagaimana sikap kepala madrasah ketika melihat guru yang tidak menjalankan tugasnya? 2. Apakah kepala madrasah memberikan reword kepada guru-guru yang berprestasi? 3. Bagaimana kepala madrasah menggerakkan guru untuk ikut serta dalam melaksanakan program yang					kompetensi kepribadian guru untuk
pendukung adanya kompetensi kepribadian guru? 16. Bagaimana menurut bapak faktor penghambat dalam kompetensi Kepribadian Guru 2. Wakil Kepala Madrasah 1. Bagaimana sikap kepala madrasah ketika melihat guru yang tidak menjalankan tugasnya? 2. Apakah kepala madrasah memberikan reword kepada guru-guru yang berprestasi? 3. Bagaimana kepala madrasah menggerakkan guru untuk ikut serta dalam melaksanakan program yang					sekolah ini?
kepribadian guru? 16. Bagaimana menurut bapak faktor penghambat dalam kompetensi Kepribadian Guru 2. Wakil Kepala Madrasah 1. Bagaimana sikap kepala madrasah ketika melihat guru yang tidak menjalankan tugasnya? 2. Apakah kepala madrasah memberikan reword kepada guru-guru yang berprestasi? 3. Bagaimana kepala madrasah menggerakkan guru untuk ikut serta dalam melaksanakan program yang		1		15.	Bagaimana menurut bapak faktor
16. Bagaimana menurut bapak faktor penghambat dalam kompetensi Kepribadian Guru 2. Wakil Kepala Madrasah 1. Bagaimana sikap kepala madrasah ketika melihat guru yang tidak menjalankan tugasnya? 2. Apakah kepala madrasah memberikan reword kepada guru-guru yang berprestasi? 3. Bagaimana kepala madrasah menggerakkan guru untuk ikut serta dalam melaksanakan program yang					pendukung adanya kompetensi
2. Wakil Kepala Madrasah 1. Bagaimana sikap kepala madrasah ketika melihat guru yang tidak menjalankan tugasnya? 2. Apakah kepala madrasah memberikan reword kepada guru-guru yang berprestasi? 3. Bagaimana kepala madrasah menggerakkan guru untuk ikut serta dalam melaksanakan program yang					kepribadian guru?
2. Wakil Kepala Madrasah 1. Bagaimana sikap kepala madrasah ketika melihat guru yang tidak menjalankan tugasnya? 2. Apakah kepala madrasah memberikan reword kepada guru-guru yang berprestasi? 3. Bagaimana kepala madrasah menggerakkan guru untuk ikut serta dalam melaksanakan program yang				16.	Bagaimana menurut bapak faktor
Wakil Kepala Madrasah					penghambat dalam kompetensi
ketika melihat guru yang tidak menjalankan tugasnya? 2. Apakah kepala madrasah memberikan reword kepada guru-guru yang berprestasi? 3. Bagaimana kepala madrasah menggerakkan guru untuk ikut serta dalam melaksanakan program yang					Kepribadian Guru
ketika melihat guru yang tidak menjalankan tugasnya? 2. Apakah kepala madrasah memberikan reword kepada guru-guru yang berprestasi? 3. Bagaimana kepala madrasah menggerakkan guru untuk ikut serta dalam melaksanakan program yang	٦ <u>L</u>				
menjalankan tugasnya? 2. Apakah kepala madrasah memberikan reword kepada guru-guru yang berprestasi? 3. Bagaimana kepala madrasah menggerakkan guru untuk ikut serta dalam melaksanakan program yang		2.	Wakil Kepala Madrasah	1.	
2. Apakah kepala madrasah memberikan reword kepada guru-guru yang berprestasi? 3. Bagaimana kepala madrasah menggerakkan guru untuk ikut serta dalam melaksanakan program yang					
reword kepada guru-guru yang berprestasi? 3. Bagaimana kepala madrasah menggerakkan guru untuk ikut serta dalam melaksanakan program yang			LIMINEDSITASIO	EI /	ŭ •
berprestasi? 3. Bagaimana kepala madrasah menggerakkan guru untuk ikut serta dalam melaksanakan program yang		T	ATERNALIAN I	72,7	
3. Bagaimana kepala madrasah menggerakkan guru untuk ikut serta dalam melaksanakan program yang		M	ALEKA U I	A	
menggerakkan guru untuk ikut serta dalam melaksanakan program yang					_
dalam melaksanakan program yang				3.	
sudah bapak rencanakan'?					
					sudah bapak rencanakan'?

4. Bagaimana cara kepala madrasah memberikan motivasi kepada guru yang malas dalam mengajar? 5. Tindakan atau aksi apa saja yang harus dilakukan kepala madrasah dalam memberi contoh yang baik kepada anggotanya? 6. Bagaimana cara kepala madrasah mengajak guru bekerja sama dalam menyelesaikan sebuah masalah? Bagaimana sikap kepala madrasah menerima kritikan/saran dari bawahan? 8. Bagaimana cara kepala madrasah mempercayai tanggung jawab guru dalam melaksanakan tugasnya? 9. Bagaimana visi misi kepala madrasah dalam membentuk kepribadian guru? 10. Bagaimana cara kepala madrasah tujuan kompetensi merumuskan kepribadian guru? 11. Apakah ada seleksi khusus dalam kompetensi kepribadian yang harus dimiliki seorang guru? madrasah 12. Apakah kepala melaksanakan evaluasi terhadap kompetensi kepribadian yang dimiliki guru dari setiap semester? 13. Bagaimana cara kepala madrasah membina dan mengembangkan kompetensi keprbadian guru?

	14. Bagaimana harapan bapak dari
	kompetensi kepribadian guru untuk
	sekolah ini?
	15. Bagaimana menurut bapak faktor
	pendukung adanya kompetensi
	kepribadian guru?
	16. Bagaimana menurut bapak faktor
	penghambat dalam kompetensi
	kepribadian guru?
3. Guru/Tenaga Pendidik	1. Bagaimana menurut bapak/ibu sikap
3	kepala madrasah melihat guru yang
	tidak menjalankan tugasnya?
	2. Apakah menurut bapak/ibu kepala
	madrasah pernah memberikan reword
	kepada guru yang berprestasi?
	3. Bagaimana menurut bapak/ibu kepala
	madrasah menggerakkan guru untuk
	ikut serta dalam melaksanakan
	program yang sudah direncanakan
	kepala madarsah
	4. Bagaimana menurut bapak/ibu kepala
	madrasah memberikan motivasi guru
	yang malas dalam mengajar?
	5. Bagaimana menurut bapak/ibu kepala
UNIVERSITAS IS	madrasah dalam memberi contoh
ILLATEDALIT	yang baik kepada anggotanya?
UMALEKA U	6. Bagaimana menurut bapak/ibu kepala
	madrasah mengajak guru bekerja
	sama dalam menyelesaikan sebuah
	masalah?

7. Apakah menurut bapak/ibu kepala madrasah menerima kritikan/saran yang guru berikan? 8. Bagaimana menurut bapak/ibu kepala madrasah dalam memberi kepercayaan penuh terhadap tugas yang telah diberikan kepada guru? 9. Bagaimana menurut bapak/ibu visi misi madrasah dalam kepala membentuk kepribadian guru? 10. Bagaimana menurut bapak/ibu kepala madrasah dalam merumuskan tujuan kompetensi kepribadian guru? 11. Apakah menurut bapak/ibu kepala madrasah melakukan seleksi untuk kompetensi kepribadian guru? 12. Apakah menurut bapak/ibu kepala madrasah melaksanakan evaluasi terhadap kompetensi kepribadian guru? 13. Bagaimana menurut bapak/ibu kepala madrasah dalam membina dan mengembangkan kompetensi keprbadian guru? 14. Bagaimana menurut bapak/ibu menjadi guru yang kepribadian yang baik? 15. Bagaimana menurut bapak/ibu faktor pendukung kompetensi kepribadian guru? 16. Bagaimana menurut bapak/ibu kepala madrasah dalam mengatasi faktor

			penghambat	dalam	kompetensi
			kepribadian gu	ıru?	
4.	Siswa	1.	Bagaimana me	enurut adi	k sikap atau
			sifat kepala	madrasah	yang dapat
	\ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \		dicontoh?		
		2.	Menurut Ac	dik apal	kah kepala
			madrasah sela	•	•
			atau nasehat?		111011, 1101
			atau nastnat!		
				4	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran 2

TRANSKIP WAWANCARA

A. Wawancara Dengan Bapak Muhammad Yunus, S.Ag, M.Pd Selaku Kepala Madrasah MTs Al-Washliyah Tembung

1. Bagaimana sikap bapak ketika melihat guru yang tidak menjalankan tugasnya?

Madrasah sebelum proses pembelajaran dimulai ditahun ajaran baru, itu dibuat tupoksinya masing-masing sesuai dengan jobdesnya untuk pembagaian kelas jabatan dan lain-lainnya, diawal kita sudah buat itu, dan diawal kita buat surat pernyataan dia sebagai seorang guru ataupun jabatan yang diampuhnya artinya selama proses pembelajaran atau tahun pembelajaran itu berlangsung dia wajib mematuhi aturan yang telah dibuat dimadrasah, kita sudah buat kesepakatan awal bersama guru dan lainnya, itulah yang kita buat, jadi insyaallah ketika itu kita buat apakah ada guru yang tidak menjalankan tugas dan fungsinya, saya rasa dengan dibuat seperti ini lebih sedikit kemungkinan-kemungkinan yang tidak menjalankan itu, jadi upaya yang dibuat kalau ada guru yang tidak menjalankan yang pertama dibuat adalah proses pemanggilan, kita panggil guru itu apa masalahnya kenapa tidak menjalankan tugas dan fungsinya. Dan setelah kita penggil kita lihat ada gak perubahan, ketika dia gak berubah-ubah. Madrasah mempunya kebijakan karena gak mau kita anak-anak itu terabaikan, jadi ada guru yang seperti itu? Itu ada, misal si A kita bilang dengan kesibukannya diluar jadi terbaikannya sih anak jadi setelah kita panggil-panggil yang pertama jadi wali kelas kini tidak menjadi wali kelas kemudia masih bermasalah dengan kesibukannya yang luar biasa dia wajib memilih mana yang diutamakan dia, karna kita dengan tidak hadirnya dia maka dengan 30 anak kecewa, jadi dia wajib menentukan sikap. Jadi yang dibuat madrasah seperti itu.

2. Apakah bapak memberikan reword kepada guru-guru yang berprestasi?

Dimadrasah ini untuk guru yang berprestasi dia dianggap orang yang berpengaruh terhadap madrasah jadi, saya selalu berterima kasih kepala guru yang berpretasi itu dengan reword mulai dari penghargaan dan lainnya.

3. Bagaimana cara bapak menggerakkan guru untuk ikut serta dalam melaksanakan program yang sudah bapak rencanakan?

Program-program pembelajaran atau target-target yang dibuat dimadrasah itu sebelumnya dibuat rapat koordinasi rapat besar, untuk menyampaikan membicarakan target-target apa yang dicapai oleh madrasah selama satu tahun pembelajaran dalam bentuk rapat diawal tahun pembelajaran kemudian nantik dipertengahan semester itu dievaluasi kembali dan apa target yang berikutnya pencapaian apa saja yang tercapai dan apa-apa saja yang belum siknifikan tercapainya nah itu akan dievaluasi. Walaupun dalam proses awal pembelajaran semester itu tetap ada rapatrapat koordinasi dan evaluasi. Apalagi sekarang ini hampir setiap hari kita melakukan rapat koordinasi dan lain-lain.

4. Bagaimana cara bapak memberikan motivasi kepada guru yang malas dalam mengajar?

Semuanya rajin, kenapa karna kita selalu menyampaikan dalam bentuk evaluasi, niat dalam mengajar itu bukan hanya karna pulus tapi karna narkotillah mencari ridho allah.

5. Tindakan atau aksi apa saja yang harus dilakukan kepala madrasah dalam memberi contoh yang baik kepada anggotanya?

Yang dilakukan kepala madrasah berbuat, yang namanya contoh itu memperlihatkan kebawahan bahwasannya yang dilakukan kepala madrasah itu, itulah diikuti sebagai namanya figure kita ya yang kita buat sikap kita akhlak kita.

6. Bagaimana cara bapak mengajak guru bekerja sama dalam menyelesaikan sebuah masalah?

Itu dibuat madrasah ini dibangun bukan karna pribadi tetapi merasa ini adalah madrasah kita bersama sehingga ketika muncul perasaan prasangka dalam hati ini madrasah bersama maka kuatlah untuk mengembangkan madrasah itu, ini madrasah bersama kalau ini besar maka besarlah kita bersama, kebersamaanlah intinya.

7. Bagaimana sikap bapak menerima kritikan/saran dari bawahan?

Yang namanya pimpinan kepala madrasah mengingkapi kritik dan saran itu biasa, ketika krikan itu bersifat membangun ya tidak masalah. Kepala madrasah tidak pernah hanya maunya sendiri melihat juga gelombang dari bawahan bagaimana apakah kebijakan ini benar atau banyak komplin, jadi melihat juga bawahanya dan memutuskan itu bersamalah.

8. Bagaimana cara bapak mempercayai tanggung jawab guru dalam melaksanakan tugasnya?

Ketika perekrutan guru kita memanggil guru itu membuat kesepakatan awal bentuk loyalitas guru itu dalam beberapa point dia memunjukan loyalitas dia kepada madrasah. Itu yang kita lihat guru ini loyal tidak dengan target, target yang dia buat, bentuk kesiapan dia, keloyalan dia terhadap madrasah itu yang kita buat sehingga kita tau guru ini bisa loyal atau tidak.

9. Bagaimana visi misi kepala madrasah dalam membentuk kepribadian guru?

Visi misi madrasah ini dalam aturan kementrian agama kita dalam menentukan visi misi untuk menjalankan suatu tujuana madrasah visi misi dan tujuan. Itu dibentuklah namanya rapat pengembangan kurikulum, pengembangan kurikulum itu membahas semua, dihadiri oleh kepala yayasan wakil-wakilnya kemudian guru, ditambah stockholder pendidikan. Karna iya yang berkepentingan dipendidikan disitulah dibahas bersama visi

10. Bagaimana cara bapak merumuskan tujuan kompetensi kepribadian guru?

dan misi madrsah itu sendiri.

Merumuskan tujuan kompetensi kepribadian guru kita melihat faktor ibadahnya bapak ibu guru itu kita ada namanya kartu kendali baca quran nya. Jadi setiap guru madrasah di al wasliyah tembung ini, setiap dia mau mendapatkan gaji dia wajib memberikan atau kartu baca quran nya. Ketika diberikan itu dia bisa menerima hak dia. Dan untuk kemampuan dia dalam hal pembelajaran kita juga siapkan analisa kita kesiapan dia dalam

mengajar, seperti RPP silabus kemampuan penanganan siswa dan diakhir nnatik ada nilainya, ketika nilai dia bagus maka dapat reword tadi, kalau memang tidak bagus dikasih arahan dan pelatihan untuk membentuk kepribadian guru tadi.

11. Apakah ada seleksi khusus dalam kompetensi kepribadian yang harus dimiliki seorang guru?

Seleksi itu ada, apalagi calon guru al washliyah tembung. yang pertama kita seleksi dulu keampuan pedagogic (keilmuan) kedua kita seleksi kemampuan agamanya, kepribadiannya itu kita seleksi ketika dalam perekrutan guru dan ketika berjalan itu kita sampaikan kita buat panduan kartu kendali baca quran nya, kendali ibadahnya tahfiznya ada disitu. Bukan hanya siswa guru juga kita buat untuk membenuk kepribadian guru

12. Apakah bapak melaksanakan evaluasi terhadap kompetensi kepribadian yang dimiliki guru dari setiap semester?

Evaluasi setiap semester ada, kemampuan dia dalam keilmuan pengajaran itu ada, ada pormatnya tersendiri kita buat, kemuadian kemampuan dia dalam hal ibadahnya baca qurannya setiap bulan, bukan hanya semester dia wajib menunjukkan kartu kendali baca quran.

13. Bagaimana cara bapak membina dan mengembangkan kompetensi keprbadian guru?

Dalam pembinaan kompetensi kepribadian guru madrasah sebelum covid ini itu selalu membuat ada pelatiahn-pelatihan khusus untuk guru unuk kemampuan keilmuannya biar supaya apa yang ddibutuhkan pemerintah kita siap. Kemudian kalau dalam mengenai ibadahnya kita melakukan kegiatann kebersaaan yang seperti pengajian. Itu pernah dilakukan. Selama covid ini berhenti dan digagas kembali insyaallah ditahun mendatang kita kembali untuk menghidupkan bukan hanya guru umum dan agama kemampuan agamanya juga dia miliki namanaya orang al wasliyah harus paham ilmu agama, dia gak melihat guru itu Bahasa inggris ips dan sebagainya kemapuan itu harus digali, pegajian iu kitta

lakukan kita panggil ustad atau kiai dari luar untuk mengajarkan, itulah untuk mengembangkan kompetensi itu.

14. Bagaimana harapan bapak dari kompetensi kepribadian guru untuk sekolah ini?

Harapannya dengan terbentuknya kemampuan dia dalam keilmuan kemapuan dia dalam keagaamaan, kalau guru sudah memiliki ittu insyaallah anak-anak dapat menirunya, inilah nilai jual dan corong unuk madrasah. Merekalah menjadi corongnya al wasliyah buaknnya dari siswa guru juga untuk menjadi corong al wasliyah makannya dari dulu sampai sekarang masyarakat banyak mempercayai al wasliyah dari mana dilihat dari itu tadi kemapuan bapak dan ibunya dalam hal keagamaan dan hasilnya anak didik guru. Dan alhamdulilah setiap tahunnya menolak siswa karna sudah penuh.

15. Bagaimana menurut bapak faktor pendukung adanya kompetensi kepribadian guru?

Faktor pendukung kepribadian guru sangat penting untuk membentuk karakter anak guru itu sendiri. Itu memamng yang harus dimuculkan dari seorang guru yang di al washliyah tembung ini. Faktor pendukungnya kemampuan dia dalam hal keagamaan kemampuan dia dengan sering membaca quran, karna anak anak melihat memantau sama sama itu sangat penting untuk niali jual sekolah

16. Bagaimana menurut bapak faktor penghambat dalam kompetensi kepribadian guru?

Faktor penghambat dalam mekanisme manajerial itu ada namanya kita yag dihadapi ini manusia penghambatnya itu lupa gak kontinu dia, jadi apa yang dibuat jika itu sudah melempem, sudah mulai mengendor dibuatlah rapat evaluasi sehingga hal hal yang sudah mulai kendor bisa kembali kuat lagi.

B. Wawancara Dengan bapak Rahmadsyah, S.Pd.I,Wakil Kepala Madrasah MTs Al-Washliyah Tembung

1. Bagaimana menurut bapak sikap kepala madrasah ketika melihat guru yang tidak menjalankan tugasnya?

Ketika tugas itu sudah kita sampaikan kepada mereka melalui sosialisasi kemudian bagaimana harus melaksanakan tugas-tugas itu kita arahkan kita bimbing selanjutnya kita beri kepercayaan dan ketika tugas itu tidak dikerjakan kita disini ada edukasinya dalam artiannya kita disini ada yang mananya bimbingan pribadi bukan kelompok, kita kasih arahanarahan lebih lanjut dimana mereka harus mengerti tugas-tugas yang tidak boleh ditinggalkan, tugas tugas inikan ada tugas pokok tugas tambahan, tugas pokok ini yang kami utamakan untuk dikerjakan sebaik-baiknya jadi jika itu tidak ddilaksanakan kita, lakukan pengeguran-peneguran sekaligus dibimbing kita tanya apa kendala-kendala ibu bapak, Sehingga tugas ini tidak terlaksanakan.

2. Apakah menurut bapak kepala madarsah memberikan reword kepada guruguru yang berprestasi?

Iya itu pasti ada reword ini, reword jangka pendek ada reword jangka panjang, jangka pendek kita berika cendra mata atau semacam guru favorit kita umumkan. Kemudian untuk jangka panjangnya kalau tahun mengajarnya sudah cukup kita berikan hadiah jangka panjangnya berupa kita daftarkan namanya sebagai guru penerima sertifikasi itu kita timbangkan untuk penerima sertifikasi kemudian dengan itu otomatis jamjamnya yang seikit kita tambah, kita beri tambahan tugas sehingga persyaratan sebagai penerima sertifikasi itu bisa terlaksanakan. Itu dia ada jangka pendek dan jangka panjangnya untuk reword

3. Bagaimana menurut bapak kepala madrasah menggerakkan guru untuk ikut serta dalam melaksanakan program yang sudah bapak rencanakan?

Ini memang salah satu bentuk kewajiban kepala madarsah untuk menggerakkan potensi yang ada terutama tenaga kependidikan guru itu kita kita kumpulkan temen-temen untuk memahami kehadiran mereka ini sebagai apa, hadir disini untuk melaksanakan tugas-tugas yang sudah diamanahkan mereka jadi kita beri pengertian kita ajak ngombrol secara kelompok dan secara global dan ada briefing rapat kita berikan motivasi-motivasi, sehingga tugas ini amanah dari orang tua masyarakat terlaksana, kita berikan pengertian kita gerakkan mereka, kita berikan fasilitas-fasilitas

untuk melaksanakan tugas-tugas itu sekaligus jika tugas ini ada kendala tolong sampaikan kepada kami.

4. Bagaimana menurut bapak kepala madrasah memberikan motivasi kepada guru yang malas dalam mengajar?

Jadi memang dari awal penerimaan siswa itukan otomatis ada semacam pengerahan dari orang tua siswa supaya anak anak ini dikelolah diberikan pendidikan terbaik sehingga inikan dilaksanakan oleh guru sebagai pendidik disini kalau ini tidak dilaksakan tentu ada teguran-teguran, teguran pertama kedua dan seterusnya. Kalau ini tidak dilaksakan artinya guru-guru itu yang terkatagori masih malas tadi ia tidak layak untuk mengajar disini, akhirnya kita berikan sangsi, dan sangsi jangka panjang, juga kita kurangi jamnya, kenapa jam jam yang diamanahkan itu tidak dilaksanakan sebaik-baiknya malas-malas jadi kita kurangi jamnya, ada sangsi ada nasehat dan ada penghargaan pengahargaan(reword).

5. Tindakan atau aksi apa saja yang harus dilakukan kepala madrasah dalam memberi contoh yang baik kepada anggotanya?

Dalam hal ini kepala madrasah sebagai tob leader pasi akan memberikan contoh-contoh yang baik untuk dilaksanakan pada bawahannya guru- guru kita disini, pasti guru-guru disni lebih mengedepankan pengetahuan agama makannya kepala madrasah kita tidak boleh selain salah satu kategori yang bisa menjadi kepala madrasah yaitu ada tersemat dalam dirinya itu sebagai ustad jadi ustad yang bisa menjad kepala madrasah dari sisi penddidikan umum yang mempenguni, pendidikannya dan keagamaannya artinya dia bisa jadi contoh disliplin waktu, dari segi pakaian kemudian program-program itu terlaksanakan kemudia evaluasi juga harus dijalankan termasuk reword dan sangsi sangsi tadi. Jadi kepala sekolah juga harus seperti itu tepat waktu, tugas dilaksanakan kemudian utur katanya, sopan santun dan seterusnya, berpakaian rapi, kehadiran, memang bisa menjadi contohlah aktivitasnya disini, itu pasti. Memang kepala madrasah harus memiliki pengetahuan lebih dari pada guru-guru yang lain dari sisi manapun.

6. Bagaimana cara bapak mengajak guru bekerja sama dalam menyelesaikan sebuah masalah?

Kita dimadrasah ini mempunyai tim, kita mempunyai penguruan kurikulum kemudia ada time administrasi termasuk time sarana prasarana, kemudiaan ada time BKM (pembantu kepala madrasah) jadi masing-masing pembantuk kepala madrasah ini punya program diantaranya membereskan job kerjanya masing-masing kalau ada kendala itu dikonsultasikan yang bersankutan kita ajak untuk selalu mengedepankan tugas-tugas itu. Jadi keberadaan guru-guru disini untuk melaksanakan tugas yang sudah diamanahkan. Kadang pernah kita berwisata sambil ngobrol membicarakan untuk mengeyelesaikan masalah itu dengan suasana tenang

7. Bagaimana sikap bapak menerima kritikan/saran dari bawahan?

Memang diawal tahun ajaran baru itu ada namanya rapat umum/rapat besar yang dihadiri oleh komite dihadiri oleh penasehat dihadiri oleh ketua rangting dan seterusny, seluruh gur hadir disitu, memang kita sampaikan jika ada ibu lihat kepala madrasah melakukan kekeliruan mohon, kita sebagai manusia pasti ada kekurangan, mohon disampaikan. Tepat pada waktunya pada tempatnya dan catatan-catatan yang dapat dipertanggung jawabkan ya kita terbuka saja.

8. Bagaimana cara bapak mempercayai tanggung jawab guru dalam melaksanakan tugasnya?

Disini pentingnya pengetahuan agama, kita disini diajarkan bukan hanya siswa guru disini juga demikian, kita disini sampaikan pengettahua agama dalam bentuk kegiatan keagamaan seperti pembacaan yasin setiap jumat, pembacaan al-quran yang dilaporkan setiap bulan yang setiap juznya kemudian kita anjurkan untuk puasa-puasa Sunnah dan lainnya, itu tujuannya untuk guru-guru menjalankan amanah yang kita anjurkan. Jadi melalui kesadaran agama ini mereka bisa melaksanakan amanah dari tugastugas yang kita berikan sehingga hatinya terbimbing untuk melaksanakan tugas-tugas tersebut dengan sebaik-baiknya

9. Bagaimana visi misi kepala madrasah dalam membentuk kepribadian guru?

Visi misi ini sudah kita laksanakan untuk guru-guru kita bahwa madrasah kita ini adalah organisasi al washliyah yang mempunyai visi dan misi, memang ini sudah kita sampaikan dari awal kita terima dan kita memiliki time untuk menyeleksi guru-guru tersebut. Jadi untuk menjalankan visi misi itu kepala sekolah memangtiasa dengan timenya memberikan pantauan evaluasi supaya jangan sampai sejak awal yang sudah kita sampaikan keorang tua sisiwa bahwasannya visi misi kita itu tidak dijalankan. Sangat aib bagi kami jika itu tidak dijalankan. Karena dengan visi misi inilah madrasah sudah berkembang sampai sekarang visi misi ini kita jalankan sebaik baiknya insyaallah.

10. Bagaimana cara bapak merumuskan tujuan kompetensi kepribadian guru?

Memang kita mengahadapi benda hidup ini lebih suli dibandingkan menghadapi benda mati. Kalau menghadapi manusia kita harus bijaksana dan bijaksini, disamping tolak ukur kita itu agama. Agam itu ada garisangarisannya laksanakanlah segala sesuatu dengan yang baik baik kemudia kita dengan mazhab syafii ada aturan-aturannya. Kemudia kepribadian guru ini memang harus kita bentuklah dengan itu tadi kewajiban, Sunnah-sunah, dan diklaborasikan dengna kegiatan ke alwashliyahan insyaallah keperibadian guru itukana terbentuk. Misalnya guru ini akan sangat merasa bersalah kalau terlambat, atau misalnya guru ini ada menerima pesan atau hp itu merasa bersalah gitu

11. Apakah ada seleksi khusus dalam kompetensi kepribadian yang harus dimiliki seorang guru?

Diantaranya yang kita lihat guru itu harus mempunyai kompetensi kalau gak punya kompetensi dia gak bakalan jadi guru, kemudian hati dan jiwanya edukatif pendidik kemudia dia mampu melaksanakan apa yang diketahui itu. Ilmu pengetahuan yang didapatkan itu kemudian diaplikasikan kepada madrasah kita yang mempunyai visi misi tersendiri itu misalnya motivasi dengan ilmu hidup menjadi mudah dengan agama hidup menjadi terarah dengan seni hidup menjadi indah.

12. Apakah bapak melaksanakan evaluasi terhadap kompetensi kepribadian yang dimiliki guru dari setiap semester?

Iya, selalu melakukan evaluasi untuk kompetensi yang dimiliki guru madrasah kita disini kalau ada suatu kendala kita juga melakukan evaluasi untuk melihat dan membentuk kompetensi yang dimiliki guru madrasah kita disini.

13. Bagaimana cara bapak membina dan mengembangkan kompetensi keprbadian guru?

Setiap kita harus memiliki kompetensi bahwa dilihat dari studi yang dijalankan tadi kita perlu kembangkan, ketika guru alai melaksanakan tugas karna kompetensinya terganggu, itu biasanya kita buat pelatihan-pelatihan, seperti seminar. Termasuk dipartemen agama ini ada guru-guru ini yang mengikuti olimpiade misal guru matematika kami diMAN1 mengikuti olimpiade ipa juara 1. Seperti itu untuk meningkatkan kompetensi guru. setiap ada pelatihan minimal guru-guru itu wajib melaksanakan MGMP sebulan sekali

14. Bagaimana menurut bapak menjadi guru yang berkepribadian yang baik?

Segala sesuatu yang baikkan menurut standat agama jadi stantad guru yang baik, solatnya rajin apalagi yang wajib, puasa senin kamis, puasa rajab, pausa nibsun sabban. Bahkan jumat depan ini untuk menjiwai kita liburkan untuk puasa nispus sakban, baca quran kami pantau. Itu guru yang baik menurut kami adalah guru yang mampu menjalankan tugas-tugas agama itu dengan sebaik-baiknya ditambah tugas pokok sebagai pengajar disekolah kita ini

15. Bagaimana menurut bapak faktor yang mempengaruhi kompetensi kepribadian guru?

Memang segala suatu itu harus didukung dengan kompetensi yang ada, negara aja jika tidak didukung bisa ambruk, harus didukung seperti pelatihan-pelatihan, secara rutin melakukan pengajian, kita berikan semacam penyegaran misal ditempat wisata. Jadi tidak hanya tugas saja tetapi juga refresing sekaligus memberikan motivasi sebagai pendukung untuk membentuk kepribadian guru tersebut.

16. Bagaimana menurut bapak faktor penghambat dalam kompetensi kepribadian guru?

Penghambat dimana-mana ada disana ada nabi musa disana ada firaun, disana ada nabi ibrahami ada namrud. Penghambatan terbesar berangkatt dari masyarakat, masyarakat juga harus kita didik juga. Faktor penghambat yang paling besar medsos dengan hp kita lupa tugas, hp dengan segala efek sampingnya.

C. Wawancara Dengan Guru (GR2) atau Tenaga Pendidik MTs Al-Washliyah Tembung

1. Bagaimana menurut bapak/ibu sikap kepala madrasah melihat guru yang tidak menjalankan tugasnya?

Penilaian saya tindakan kepala madrasah guru yang tidak menjalankan tugas biasanya itu beliau bukan tentang vanismen tetapi lebih kenanya apasih kendala ibu, tabayun dulu apa kendala ibu sehingga tidak menjalankan tugasnya.

2. Apakah menurut bapak/ibu kepala madrasah pernah memberikan reword kepada guru yang berprestasi?

Kalau kami disini reword selalu ada tapi tidak semata mata berbentuk materi saja kepala madrasah selalu mengucapkan terimakasih kepada kami semua apalagi kepada guru yang berprestasi mungkin ada reword-reword yang lain tetapi yang paling sering ucapan terima kasih beliau dan mungkin reword yang lain, selain ucapaan terima kasih terkadang ada reword lebih berupa materi, ada reword lebih berupa tanggung jawab lebih nah dipercaya sesuatu sehingga menghasilkan sesuatu.

3. Bagaimana menurut bapak/ibu kepala madrasah menggerakkan guru untuk ikut serta dalam melaksanakan program yang sudah direncanakan kepala madarsah?

Kalau kami disini ada form program bagaimana cara jalannya program itu, biasanya kepala madrasah itu kami bermusyawarah apa yang ditargetkan baru kami bermusyawarah. Dia biasanya mengajak. Biasanya mengajak anggota-anggotanya untuk capai target ini bagaimana. Intinya lebih bermusyawarah

4. Bagaimana menurut bapak/ibu kepala madrasah memberikan motivasi guru yang malas dalam mengajar?

Pertama kepala madrasah disini dia menjaga aib kami itulah yang membuat kami segan, kalau ada salah gak di jads segala macam. Cara ia memotivasi kami itu menjaga aib kami ia lebih diskusi sama yang bermasalah kemudia aibnya dijaga. Kitakan memiliki rasa malu ketika melakukan kesalahan yang sama.

5. Bagaimana menurut bapak/ibu kepala madrasah dalam memberi contoh yang baik kepada anggotanya?

Tentu berlaku diluan, biasanya kami para guru-guru ada yang bertugas diluar dari tugas-tugas yang memang KMB berjalanlah contohnya setoran baca quran dan segala macam dan beliau melakukan dulu. Mencontohnya biasanya melakukan dulu disuruh memperhatikan lingkungan beliau setelah kami pulang keliling kesemua kelas membuang sampah dulu, biasanya dia mencontohkan dulu baru mengajak. Kalau kedisplinan beliau dating paling awal pulang paling akhir.

6. Bagaimana menurut bapak/ibu kepala madrasah mengajak guru bekerja sama dalam menyelesaikan sebuah masalah?

Musyawarah, tentunya musyawarahnya ada musyawarah kecil dari pihak pihak pimpinan. Kemudian musyawarah besar, intinya diskusi

7. Apakah menurut bapak/ibu kepala madrasah menerima kritikan/saran yang guru berikan?

Sangat, jangankan kritik saling bercanda. Dimana dia duduk disitu dia duduk. Apa yang dia makan itulah bawahannya makan jadi give antara pimpinan dan bawahan itu ada.

8. Bagaimana menurut bapak/ibu kepala madrasah dalam memberi kepercayaan penuh terhadap tugas yang telah diberikan kepada guru?

Biasanya kepala madrasah ini mengasih kepercayaan dia berpikir dalam layak gak guru ini melakukan suatu tugas ketika udah dipilih penuh kepercayaannya. Karna sebelum memilih beliau sudah menilai layak gak kami untuk itu kalau kami layak pasti ia percaya tentu ada dukungan yang lain.

9. Bagaimana menurut bapak/ibu visi misi kepala madrasah dalam membentuk kepribadian guru?

Biasanya beliu menunut 3 hal. Pertama membangkitkan visi misi kami selalu mengatakan kita harus berkarakter allah dulu, allah lagi, allah terus. Segala macam yang dilakukan harus diniatkan karna allah. Itulah yang membangkitkan karakter kami bukan karna ada beliau kepala sekolah kami bertindak, beliau pernah bilang bukan karna saya kalian bertindak.

10. Bagaimana menurut bapak/ibu kepala madrasah dalam merumuskan tujuan kompetensi kepribadian guru?

System yang pertama itu system kekeluargaan masalah itu ada jadi bagaimana membangunkan kepribadiannya membangkitkan kepedulian

11. Apakah menurut bapak/ibu kepala madrasah melakukan seleksi untuk kompetensi kepribadian guru?

Kalau menurut saya ia bagaimana caranya mungkin beliau yang tau, pasti beliau menilai kepribadian kami cuman bagaimana caranya beliau yang tau.

12. Apakah menurut bapak/ibu kepala madrasah melaksanakan evaluasi terhadap kompetensi kepribadian guru?

Selalu beliau bilang kita jadi contoh kita jadi contoh, salah satu evaluasi itu evaluasikan kepribadiankan ada bermacam-macam bisa dari tindakan, keperulian terhadap lingkungan semua dibahas beliau, evaluasi selalu. Evaluasi sebulan sekali itu yang besarnya. Tapi penilian beliau setiap hari beliau evaluasi.

13. Bagaimana menurut bapak/ibu kepala madrasah dalam membina dan mengembangkan kompetensi keprbadian guru?

Kami pembinaan disini itu untuk guru biasanya itu dari beberapa rencaana salah satunya percontohkan, pasti beliau contohkan dulu baru diajak

14. Bagaimana menurut bapak/ibu menjadi guru yang kepribadian yang baik?
Menurut saya guru yang berkepribadian baik adalah guru yang berprilaku yang baik. Contohnya kia banyak aturan disini kita ikuti

aturannya ketika ada aturan dilanggar kita jangan melanggar. Jadi contoh yang baikla untuk anak anak

15. Bagaimana menurut bapak/ibu faktor pendukung kompetensi kepribadian guru?

Kalau kami disini faktor pendukungnya lebih kediskusi

16. Bagaimana menurut bapak/ibu kepala madrasah dalam mengatasi faktor penghambat dalam kompetensi kepribadian guru?

Kalau penghambatnya musyawarah, contoh penghambatnya ada tujuan ada rencana hambatannyakan macam-macam bisa jadi dari luar dan dalam dan diselesaikan dengan musyawarah.

D. Wawancara Dengan Guru (GR4) atau Tenaga Pendidik MTs Al-Washliyah Tembung

1. Bagaimana menurut bapak/ibu sikap kepala madrasah melihat guru yang tidak menjalankan tugasnya?

Kalau kepala kepala madrasah kalau boleh saya bilang orangnya bijaksana tidak mudah marah tidak mudah emosian jadi kalau sikap kepala sekolah ini jika tidak ada guru yang tidak menjalankan tugasnya dia dipanggil, dikasih nasehat bukan tipe pemimpin yang blak-blakan atau marah marah didepan umum gitu tidak menjatuhkan orang lain.

2. Apakah menurut bapak/ibu kepala madrasah pernah memberikan reword kepada guru yang berprestasi?

Sering sekali kalau guru-guru yang bagus dalam mengajar itu ada rewordnya, biasanya disini ada gaji tambahan, misal ada guru yang punya skill bisa membimbing anak lomba nah iu akan dapat reword. Reword jangka panjang misal pertambahan jam mata pelajaran, diamanahkan jadi wali kelas jadi pembantu kepala madrasah jadi banyak.

3. Bagaimana menurut bapak/ibu kepala madrasah menggerakkan guru untuk ikut serta dalam melaksanakan program yang sudah direncanakan kepala madarsah?

Bisanya kami disini rapat, kalau gak tiap hari dua kali sehari, semua akivitas semua program itu dibicarakan dirapat itu, kepala sekolah selalu menceritakan program yang akan dilaksanakan.

4. Bagaimana menurut bapak/ibu kepala madrasah memberikan motivasi guru yang malas dalam mengajar?

Biasanya motivasinya disini dipuji Bahasa halusnya disindir, biasa dipanggil jika guru tidak disiplin datang kemadrasah.

5. Bagaimana menurut bapak/ibu kepala madrasah dalam memberi contoh yang baik kepada anggotanya?

Beliu memang baik contohnya menggerakkan solat berjamaah dia yang jadi imam itu salah satu contohnya, kami ada kegiatan bersih-bersih dia juga ikut, dia tidak hanya memerintah saja api juga melakukan agar mencontohkan kepada bawahannya yang baik. Sebenarnya pemimpin tidak layak untuk ikut tapi karna dia seperti itu jadi termotivasi guru-guru, mencontohkan untuk saling berkerja sama

6. Bagaimana menurut bapak/ibu kepala madrasah mengajak guru bekerja sama dalam menyelesaikan sebuah masalah?

Rapat, jika kami ada masalah nah itu langsung briffing, saling bermusywarah untuk menyelesaikan masalah.

7. Apakah menurut bapak/ibu kepala madrasah menerima kritikan/saran yang guru berikan?

Menerima, jadi jika ada sesuatu yang engga enak kami sampaikan langsung contohnya program belajar nantik kita boleh memberi saran dan bapak menerima saran tersebut. Yang penting terbuka dan ngomong saja

8. Bagaimana menurut bapak/ibu kepala madrasah dalam memberi kepercayaan penuh terhadap tugas yang telah diberikan kepada guru?

Dia orangnya legowo, tapi apa yang dia perintah harus dikerjakan jika tidak dikerjakan maka jamnya dikurangi jamnya, amanah-amanah atau reword-reword itu bakalan gak diberikan lagi. Loyalitasnya kepala madrasah ini tinggi.

9. Bagaimana menurut bapak/ibu visi misi kepala madrasah dalam membentuk kepribadian guru?

Ada salah satu contohnya dari segi bicara, dari segi berpakaian, berkomunikasi, apa yang diperintahkan keanak maka guru-guru juga ikut untuk melakukannya contoh solat, bertutur kata, bergotong royong.

10. Bagaimana menurut bapak/ibu kepala madrasah dalam merumuskan tujuan kompetensi kepribadian guru?

Rapat, kepala sekolah tidak memutuskan sendiri makanya diadakannya rapat. Dibicarakan terlebih dulu.

11. Apakah menurut bapak/ibu kepala madrasah melakukan seleksi untuk kompetensi kepribadian guru?

Iya seleksi, misal pedagogiknya, kepribadiannya, agamanya. Nah itu jika guru tetap dikasih amanah nah nantik diseleksi lagi cocokkah dia menjadi wali kelas, bagaimana iya berkomunikasinya, saying gak dia dengan anak-anak, cara ia mengajarnya. Jadi beberapa bulan sekali ada supervise melihat cara mengajar guru tersbut.

12. Apakah menurut bapak/ibu kepala madrasah melaksanakan evaluasi terhadap kompetensi kepribadian guru?

Iya, tetap ada sesuatu gak bagus dikita dia membilang atau panggil kita.

13. Bagaimana menurut bapak/ibu kepala madrasah dalam membina dan mengembangkan kompetensi keprbadian guru?

Kepala madrasah disini bagus jadi dia dapat menjadi teladan disekolah kita, misal ia datang tepat waktu datang paling cepat pulang paling lama, dia keliling kelas, cek kebersihan, cek daftar hadir, dia membina diri dia dulu, makaan bisa mejadi contoh kekami, dia orangnya displin, rapi sekali.

14. Bagaimana menurut bapak/ibu menjadi guru yang kepribadian yang baik?

Pertama banyak belajar,berusaha baik karna kita menjadi contoh untuk anak-anak.

15. Bagaimana menurut bapak/ibu faktor pendukung kompetensi kepribadian guru?

Pertama dari dalam diri, dari lingkungan, prasarana sekolah, cara kepala sekolah kana ada tuh kepala sekolah yang marah-marah jadi membuat kepribadian guru tidak baik, kalau kepala sekolah baik mata termotivasi

16. Bagaimana menurut bapak/ibu kepala madrasah dalam mengatasi faktor penghambat dalam kompetensi kepribadian guru?

Faktor penghambatnya untuk sekolah ini belum ada, bukan karna saya ngajar disini tapi memang betah sekali, seperti rumah. Kepribadian guru disini baik tidak pernah cekcok sini tidak pernah lingkungannya baik.

E. Wawancara Dengan Guru (GR6) atau Tenaga Pendidik MTs Al-Washliyah Tembung

1. Bagaimana menurut bapak/ibu sikap kepala madrasah melihat guru yang tidak menjalankan tugasnya?

Kalau kepala kepala madrasah kalau boleh saya bilang orangnya baik tidak mudah marah, kalau kejadiannya seperti itu maka kepala madarsah memberi arahan kepada guru yang tidak menjalankan tugasnya tadi.

2. Apakah menurut bapak/ibu kepala madrasah pernah memberikan reword kepada guru yang berprestasi?

Kepala madarsah pastinya pernah memberikan reword entah itu dari moril atau materil. Kepala madrasah selalu berterima kasih kepada guru yang telah berkinerja dengan baik dan maksimal.

3. Bagaimana menurut bapak/ibu kepala madrasah menggerakkan guru untuk ikut serta dalam melaksanakan program yang sudah direncanakan kepala madarsah?

Bisanya kami disini rapat, kalau gak tiap hari dua kali sehari, semua akivitas semua program itu dibicarakan dirapat itu, kepala sekolah selalu menceritakan program yang akan dilaksanakan.

4. Bagaimana menurut bapak/ibu kepala madrasah memberikan motivasi guru yang malas dalam mengajar?

Biasanya guru yang malas berkerja memotivasi atau diarahkan dengan empat mata kepada orang yang malas berkerja itu.

5. Bagaimana menurut bapak/ibu kepala madrasah dalam memberi contoh yang baik kepada anggotanya?

Beliu memang baik contohnya menggerakkan solat berjamaah dia yang jadi imam itu salah satu contohnya, kami ada kegiatan bersihbersih dia ikut, dia tidak hanya memerintah saja tapi juga melakukan

agar mencontohkan kepada bawahannya yang baik. Dari situ bawahannya mencontohkan atasannya.

6. Bagaimana menurut bapak/ibu kepala madrasah mengajak guru bekerja sama dalam menyelesaikan sebuah masalah?

Selalu ketika]kepala madarsah ingin melakukan suatu program, ia selalu mengajak para guru-guru dengan melakukan diskusi/rapat.

7. Apakah menurut bapak/ibu kepala madrasah menerima kritikan/saran yang guru berikan?

Menerima, karna orangnya selalu mendengarkan keluhan dari bawahannya.

8. Bagaimana menurut bapak/ibu kepala madrasah dalam memberi kepercayaan penuh terhadap tugas yang telah diberikan kepada guru?

Apa yang dia perintah harus dikerjakan jika tidak dikerjakan maka jamnya dikurangi jamnya, amanah-amanah atau reword-reword itu bakalan gak diberikan lagi. Loyalitasnya kepala madrasah ini tinggi.

9. Bagaimana menurut bapak/ibu visi misi kepala madrasah dalam membentuk kepribadian guru?

Apa yang diperintahkan keanak maka guru-guru juga ikut untuk melakukannya contoh solat, bertutur kata, bergotong royong.

10. Bagaimana menurut bapak/ibu kepala madrasah dalam merumuskan tujuan kompetensi kepribadian guru?

Rapat, kepala sekolah tidak memutuskan sendiri makanya diadakannya rapat. Dibicarakan terlebih dulu agar guru-guru mengetahuinya

11. Apakah menurut bapak/ibu kepala madrasah melakukan seleksi untuk kompetensi kepribadian guru?

Iya seleksi, misal pedagogiknya, kepribadiannya, agamanya. Nah itu jika guru tetap dikasih amanah nah nantik diseleksi lagi cocokkah dia menjadi wali kelas, bagaimana iya berkomunikasinya, saying gak dia dengan anak-anak, cara ia mengajarnya. Jadi beberapa bulan sekali ada supervise melihat cara mengajar guru tersbut.

12. Apakah menurut bapak/ibu kepala madrasah melaksanakan evaluasi terhadap kompetensi kepribadian guru?

Iya, tetap ada sesuatu gak bagus dikita dia membilang atau panggil kita.

13. Bagaimana menurut bapak/ibu kepala madrasah dalam membina dan mengembangkan kompetensi keprbadian guru?

Misal ia datang tepat waktu datang paling cepat pulang paling lama, dia keliling kelas, cek kebersihan, cek daftar hadir, dia membina diri dia dulu, makaan bisa mejadi contoh kekami, dia orangnya displin, rapi sekali.

- 14. Bagaimana menurut bapak/ibu menjadi guru yang kepribadian yang baik? Belajar,berusaha baik karna kita menjadi contoh untuk anakanak.
- 15. Bagaimana menurut bapak/ibu faktor pendukung kompetensi kepribadian guru?

Pertama dari dalam diri sendiri, dari lingkungan, prasarana sekolah, cara kepala sekolah kana ada tuh kepala sekolah yang marah-marah jadi membuat kepribadian guru tidak baik, kalau kepala sekolah baik mata termotivasi

16. Bagaimana menurut bapak/ibu kepala madrasah dalam mengatasi faktor penghambat dalam kompetensi kepribadian guru?

Faktor penghambatnya untuk guru yaitu kedisplinan karna itu termasuk kepribadian.

F. Wawancara Dengan Guru (GR8) atau Tenaga Pendidik MTs Al-Washliyah Tembung

1. Bagaimana menurut bapak/ibu sikap kepala madrasah melihat guru yang tidak menjalankan tugasnya?

Tindakan kepala madrasah guru yang tidak menjalankan tugas biasanya itu beliau bukan tentang hukuman tetapi lebih kenanya apasih kendala ibu, tabayun dulu apa kendala ibu sehingga tidak menjalankan tugasnya.

2. Apakah menurut bapak/ibu kepala madrasah pernah memberikan reword kepada guru yang berprestasi?

Reword yang diberikan kepada guru ada

3. Bagaimana menurut bapak/ibu kepala madrasah menggerakkan guru untuk ikut serta dalam melaksanakan program yang sudah direncanakan kepala madarsah?

Kalau kepala madarsah selalu mengadakan rapat untuk memberitau program yang akan dilaksanakan.

4. Bagaimana menurut bapak/ibu kepala madrasah memberikan motivasi guru yang malas dalam mengajar?

Pertama kepala madrasah memanggil dan memberi arahan kepada guru yang malas dalam mengajar.

5. Bagaimana menurut bapak/ibu kepala madrasah dalam memberi contoh yang baik kepada anggotanya?

Tentu mencontohkan terlebih dahulu lalu dilakukan kepada guru.

6. Bagaimana menurut bapak/ibu kepala madrasah mengajak guru bekerja sama dalam menyelesaikan sebuah masalah?

Musyawarah atau diskusi kepada guru ketika kita memiliki suatu masalah.

7. Apakah menurut bapak/ibu kepala madrasah menerima kritikan/saran yang guru berikan?

Sangat, beliau dan para bawahan ketika meiliki waktu senggang saling bercanda dan beliau menerima kritik ketika bawahan memberikan kritik

8. Bagaimana menurut bapak/ibu kepala madrasah dalam memberi kepercayaan penuh terhadap tugas yang telah diberikan kepada guru?

Biasanya kepala madrasah ini mengasih kepercayaan dia berpikir dalam layak gak guru ini melakukan suatu tugas ketika udah dipilih penuh kepercayaannya. Karna sebelum memilih beliau sudah menilai layak gak kami untuk itu kalau kami layak pasti ia percaya tentu ada dukungan yang lain.

9. Bagaimana menurut bapak/ibu visi misi kepala madrasah dalam membentuk kepribadian guru?

Kepala madrasah memiliki visi misi untuk membetuk kepribadian guru contohnya dengan pengajian, membaca yasin setiap jumat, program seminar, diklat, dll

10. Bagaimana menurut bapak/ibu kepala madrasah dalam merumuskan tujuan kompetensi kepribadian guru?

System yang pertama itu system kekeluargaan masalah itu ada jadi bagaimana membangunkan kepribadiannya membangkitkan kepedulian

11. Apakah menurut bapak/ibu kepala madrasah melakukan seleksi untuk kompetensi kepribadian guru?

Kalau menurut saya ia bagaimana caranya mungkin beliau yang tau, pasti beliau menilai kepribadian kami cuman bagaimana caranya beliau yang tau.

12. Apakah menurut bapak/ibu kepala madrasah melaksanakan evaluasi terhadap kompetensi kepribadian guru?

Selalu beliau bilang kita jadi contoh kita jadi contoh, salah satu evaluasi itu evaluasikan kepribadiankan ada bermacam-macam bisa dari tindakan, keperulian terhadap lingkungan semua dibahas beliau, evaluasi selalu. Evaluasi sebulan sekali itu yang besarnya. Tapi penilian beliau setiap hari beliau evaluasi.

13. Bagaimana menurut bapak/ibu kepala madrasah dalam membina dan mengembangkan kompetensi keprbadian guru?

Kami pembinaan disini itu untuk guru biasanya itu dari beberapa rencaana salah satunya percontohkan, pasti beliau contohkan dulu baru diajak

14. Bagaimana menurut bapak/ibu menjadi guru yang kepribadian yang baik?

Menurut saya guru yang berkepribadian baik adalah guru yang berprilaku yang baik. Contohnya kia banyak aturan disini kita ikuti aturannya ketika ada aturan dilanggar kita jangan melanggar. Jadi contoh yang baikla untuk anak anak

15. Bagaimana menurut bapak/ibu faktor pendukung kompetensi kepribadian guru?

Kalau kami disini faktor pendukungnya lebih kediskusi

16. Bagaimana menurut bapak/ibu kepala madrasah dalam mengatasi faktor penghambat dalam kompetensi kepribadian guru?

Kalau penghambatnya musyawarah, contoh penghambatnya ada tujuan ada rencana hambatannyakan macam-macam bisa jadi dari luar dan dalam dan diselesaikan dengan musyawarah.

G. Wawancara Dengan Siswa (SW1) MTs Al-Washliyah Tembung

1. Bagaimana menurut adik sikap atau sifat kepala madrasah yang dapat dicontoh?

Kepala madrasah sangat sopan, selalu tersenyum ketika melihat siswanya, ketika berbicara sangat percaya diri. Dari situ saya sangat ingin mencontohkan bapak tersebut.

2. Menurut Adik apakah kepala madrasah selalu memberi motivasi atau nasehat?

Sering

H. Wawancara Dengan Siswa (SW3) MTs Al-Washliyah Tembung

1. Bagaimana menurut adik sikap atau sifat kepala madrasah yang dapat dicontoh?

Kepala madrasah baik, rajin dari situ saya ingin mencontoh.

2. Menurut Adik apakah kepala madrasah selalu memberi motivasi atau nasehat?

selalu

I. Wawancara Dengan Siswa (SW5) MTs Al-Washliyah Tembung

1. Bagaimana menurut adik sikap atau sifat kepala madrasah yang dapat dicontoh?

Kepala madrasah baik, sopan, disiplin, berbicaranya bagus ketika memotivasi kami dilapangan. Dari situ saya ingin sekali mencontoh bapak itu.

2. Menurut Adik apakah kepala madrasah selalu memberi motivasi atau nasehat?

Sering, ketika dilapangan kami diberi nasehat atau motivasimotivasi sehingga membuat kami bangkit dan semangat untuk belajar

J. Wawancara Dengan Siswi (SW7) MTs Al-Washliyah Tembung

1. Bagaimana menurut adik sikap atau sifat kepala madrasah yang dapat dicontoh?

Kepala madrasah baik, disiplin dari situ kita dapat mencontohkannya

2. Menurut Adik apakah kepala madrasah selalu memberi motivasi atau nasehat?

Sering, ketika dilapangan kami diberi moivasi untuk kami kedepannya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran 3

PEDOMAN OBSERVASI

Ī	No	Kepemimpinan 1	Karismatik Kepala Madrasah			
		Dalam Memb	entuk Kepribadian Tenaga	Pelaksanaan		
			Pendidik			
		Indikator	Sub Indikator	Sangat Baik	Baik Kurang Baik	
	1.	Pembinaan	a. Mengikut sertakan guru-			
		Kepribadian	guru dalam penataran atau			
		Tenaga Pendidik	pelatihan.			
		_	p. Membimbing guru-guru			
			untuk disiplin waktu datang			
			tepat waktu, menggunakan			
			waktu belajar secara efektif			
			disekolah.			
	2.	Pemberian	a. Motivasi dalam bentuk		<u> </u>	
		Motivasi	masukan untuk			
			meningkatkan kinerja			
			guru.			
		LINII	VEDCITAÇICI AAA NI	ECED		
ŧ	3.	Melakukan evaluasi kegiatan belajar	a. Mengadakan rapat-rapat dewan guru.	MI	EDAN	
		dan kinerja guru.	b. Melakukan evaluasi secara			
			kontinyu tentang kemajuan			
			program pendidikan			

4.	Melakukan	a. melakukan sholat berjamaah		/	
	kegiatan	b. melakukan pengajian		<u></u>	
	keagamaan	c. baca yasin setiap jumat	/		
		d. setor baca quran			



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran 4

DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN



Gambar 1 Depan Madrasah



Gambar 2 POS Madrasah



Gambar 3 Ruangan Kelas



Gambar 4 Ruang Guru



Gambar 5 Kegiatan Shalat Zuhur Setiap hari di Lapangan



Gambar 6 Suasana Rapat Guru dan Staf



Gambar 7 Lapangan Madrasah



Gambar 8 Suasana kegiatan Ujian Syafahi/Tahfidz



Gambar 9 Suasana Setiap Hari Jum'at Pembacaan Yasin dan dzikir



Gambar 10 Suasana Pengajian



Gambar 11 Gebyar Rahmadhan



Gambar 12 Wawancar Bersama Kepala Madrasah





Gambar 13 Wawancara bersama Wakil Kepala Madrasah

Gambar 14 Wawancara Bersama Guru Madrasah





Gambar 15 Wawancara Bersama Guru Madrasah

Gambar 16 Wawancara Bersma Siswa

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran 5

SURAT PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN Jl.Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371 Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B-4879/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/03/2022

29 Maret 2022

Lampiran: -

Hal : Izin Riset

Yth. Bapak/Ibu Kepala MTs Al Washliyah Tembung

Assalamulaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : Esa Wasgita NIM : 0307183112

Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 06 November 2000 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Semester : VIII (Delapan)

Alamat JALAN PUSAKA DUSUN XVI GANG MAWAR 4 Kelurahan
BANDAR KLIPPA Kecamatan PERCUT SEI TUAN

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Jl. Besar Tembung No. 78, Hutan, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 2037, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

Kepemimpinan Karismatik Kepala Madrasah Dalam Membentuk Kepribadian Tenaga Pendidik di MTs Al washliyah Tembung Kabupaten Deli Serdang

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamannya diucapkan terima kasih.

Medan, 29 Maret 2022 a.n. DEKAN Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



<u>Drs. Syafri Fadillah, M. M.Pd</u> NIP. 196702052014111001



MADRASAH TSANAWIYAH

DESA TEMBUNG - KEC. PERCUT SEI TUAN - KAB. DELI SERDANG

NSM: 121212070005 ~ NPSN: 10264228

Jl. Besar Tembung No. 78 Dusun IV Tembung Kec. Percul Sei Tuan Telp. 061-42074100 Kode Pos 20371



SURAT KETERANGAN Nomor: 075 / MTs - AW / S.Ket / VIII / 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: MUHAMMAD YUNUS, S.Ag, M.Pd.

Tempat/Tgl. Lahir

: Kota Datar, 06 Agustus 1977

Jabatan

: Kepala Madrasah

Sekolah

: Madrasah Tsanawiyah Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung

menerangkan bahwa:

Nama NIM

: ESA WASGITA

Tempat/T.Lahir

: 0307183112

: Medan, 06 November 2000

Program studi

: Manajemen Pendidikan Islam

Semester

: VIII (Delapan)

Alamat

: Jalan Pusaka Dusun XVI Gang Mawar 4 Kelurahan Bandar Klippa

Kecamatan Percut Sei Tuan

benar telah melaksanakan Penelitihan di MTs. Al-Washliyah Tembung untuk menyusun skripsi dengan judul: "Kepemimpinan Karismatik Kepala Madrasah Dalam Membentuk Kepribadian Tenaga Pendidik di MTs Al Washliyah Tembung Kabupaten Deli Serdang" pada tanggal 30 Maret 2022 s/d 21 Mei 2022.

Demikianlah surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

embung, 21 Mei 2022 Wadrasah Tsanawiyah ashliyah Tembung